



## **AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA**

### **PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI INFOKOM**

**NOVEMBER 2021**

Alamat :  
Jl. Damai No. 8 Warung Jati Barat (Margasatwa) Jakarta Selatan 12540  
Telp (021) 78839502 | Fax (021) 78839481  
e-mail : sekretariat@laminfokom.or.id

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Infokom (LAM Infokom) dapat menyelesaikan Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi diri. Laporan Evaluasi Diri merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi. Instrumen ini disusun untuk memenuhi tuntutan peraturan perundangan terkini sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku. Tujuan utama pengembangan instrumen ini adalah sebagai upaya membangun budaya mutu di Perguruan Tinggi.

Instrumen Akreditasi Program Studi berorientasi pada *output* dan *outcome*. Instrumen terdiri dari 2 bagian yaitu: 1) Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi. LKPS berisi data kuantitatif yang memuat capaian indikator kinerja unit pengelola program studi (UPPS) sebagai unit pengusul akreditasi program studi (APS), serta program studi yang diakreditasi. Indikator kinerja disusun oleh LAM Infokom secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan program studi tersebut.

LED merupakan dokumen evaluasi yang disusun secara komprehensif sebagai bagian dari pengembangan program studi. LED tidak hanya menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tetapi juga memuat analisis atas ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. UPPS diharapkan menemukan kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan untuk menjadi bagian dari LED. Pada bagian akhir dari LED, UPPS harus melakukan analisis dan menetapkan program pengembangan UPPS dan program studi yang akan digunakan sebagai basis penilaian pada siklus APS berikutnya. Dengan demikian upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam upaya membangun budaya mutu, dapat segera terwujud.

Jakarta, November 2021

Ketua Majelis Akreditasi

Prof. Zainal A. Hasibuan, PhD.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Bagian Kesatu – Kerangka Konseptual .....	1
I.    Evaluasi Diri dan Pengembangan Program Studi. ....	1
II.   Konsep Evaluasi Diri .....	2
III.  Indikator Kinerja dan Kualitas .....	3
IV.  Langkah-langkah Penyusunan Laporan Evaluasi Diri .....	5
V.   Pelaksanaan Penyusunan Laporan Diri .....	8
VI.  Atribut Laporan Evaluasi Diri yang Baik .....	9
Bagian Kedua – Struktur Laporan Evaluasi Diri .....	11
I.    Pendahuluan .....	11
A.  Dasar Penyusunan .....	11
B.  Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya .....	11
C.  Mekanisme Kerja Penyusunan LED .....	11
II.   Laporan Evaluasi Diri .....	11
A.  Kondisi Eksternal .....	11
B.  Profil Unit Pengelola Program Studi .....	12
C.  Kriteria .....	13
C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi .....	13
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama .....	15
C.3. Mahasiswa .....	16
C.4. Sumber Daya Manusia .....	17
C.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana .....	18
C.6. Pendidikan .....	19
C.7. Penelitian .....	20
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat .....	21
C.9. Luaran dan Capaian Tridarma .....	21
D.  Suplemen Program Studi .....	23
E.  Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi Terkait Program Studi yang Diakreditasi .....	31
F.  Penutup .....	31
Lampiran 1. Format Laporan Evaluasi Diri .....	32
Lampiran 2. Petunjuk Penulisan .....	38

## **BAGIAN KESATU KERANGKA KONSEPTUAL**

### **I. EVALUASI DIRI DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI**

Dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan, setiap unit pengelola program studi (UPPS) harus merencanakan seluruh upaya pengembangan program studi berbasis evaluasi diri. Upaya pengembangan harus dilakukan secara komprehensif, terstruktur, dan sistematis. Evaluasi diri harus digunakan untuk memahami dengan baik mutu dan kondisi program studi saat ini. Hasil evaluasi diri digunakan sebagai landasan program studi dalam menentukan kondisi dan mutu yang diinginkan di masa yang akan datang.

Evaluasi merupakan tahapan yang krusial dalam penyusunan program pengembangan. Dengan demikian, pelaksanaan evaluasi secara komprehensif, terstruktur, dan sistematis harus dipahami dengan benar. Hasil evaluasi, selanjutnya, dapat digunakan sebagai landasan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan berupa peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Kemampuan melaksanakan evaluasi merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas program studi.

Evaluasi adalah upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data dan fakta menjadi informasi yang handal dan sah. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh gambaran yang benar dari aspek yang dievaluasi. Evaluasi tidak semata-mata bertujuan untuk mengukur kinerja, namun juga sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja institusi. Secara umum evaluasi dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi.
- 2) Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja program studi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
- 3) Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan program studi di masa mendatang.

Pengumpulan data dan fakta merupakan hal yang sangat penting dalam proses penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED). Dalam peningkatan mutu yang berkelanjutan, pelaksanaan evaluasi diri secara berkala dan berkesinambungan harus menjadi suatu kebiasaan dalam manajemen perguruan tinggi. Dengan cara seperti ini, akan terbangun tradisi yang baik dalam pengelolaan dan pengembangan institusi. Ketika tradisi ini telah terbangun, maka usaha untuk perbaikan proses dan mencari berbagai alternatif proses yang lebih baik akan sangat mudah dilakukan.

## II. KONSEP EVALUASI DIRI

Model evaluasi yang digunakan dalam evaluasi diri ini adalah model pencapaian sasaran atau *congruency model*. Model ini menganut proses pengukuran secara kuantitatif (kuantifikasi) dengan membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan tujuan yang diinginkan. Penggunaan model ini didasarkan pada: 1) penentuan tujuan yang jelas, 2) penetapan kebutuhan/standar minimum yang harus dipenuhi, 3) komponen masukan, 4) proses, dan 5) luaran serta capaian yang menjadi target evaluasi.

### 1) Tujuan Evaluasi Diri

Tujuan evaluasi diri adalah upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data, fakta, dan informasi yang handal dan sah. Dari hasil olahan data, fakta, dan informasi akan dapat disimpulkan sebuah kenyataan. Kenyataan yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai landasan tindakan manajemen untuk mengelola kelangsungan institusi atau program. Dalam konteks akreditasi program studi, tujuan evaluasi diri adalah:

- a) Memperlihatkan pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi oleh UPPS dan program studi yang akan diakreditasi.
- b) Menjaga agar kinerja suatu UPPS atau program studi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
- c) Memperoleh masukan dalam penyusunan rencana pengembangan UPPS dan program studi di masa yang akan datang.

### 2) Kebutuhan/Standar minimum yang harus dipenuhi

Kebutuhan/standar minimum yang harus dipenuhi merupakan kebutuhan minimum dalam wujud sumber daya, kemampuan, tata aturan, peraturan, dan dukungan dari masyarakat di tempat perguruan tinggi berada. Kebutuhan tersebut harus tersedia dan dipenuhi agar dapat menjamin tercapainya tiga aspek dari tujuan disusunnya evaluasi diri. Setiap komponen evaluasi diri (masukan, proses, luaran, dan capaian) harus memenuhi kebutuhan minimum sebagaimana yang telah ditetapkan dalam SN-DIKTI. Pemenuhan terhadap kebutuhan minimum dan keberlanjutannya ini harus ditunjukkan oleh UPPS dan program studi dalam melakukan evaluasi diri.

### 3) Masukan

Masukan adalah berbagai hal yang dapat dan akan digunakan dalam proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Masukan dapat berupa (1) sumber daya berwujud (*tangible*), seperti: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dana, sarana dan prasarana, dan (2) sumber daya tidak berwujud (*intangible*) seperti visi dan misi, kurikulum, pengetahuan, sikap, kreativitas, tata nilai, dan budaya.

### 4) Proses

Proses adalah usaha untuk mendayagunakan sistem, sumberdaya yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendistribusian, pengalokasian, dan interaksi antar sumberdaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan

dari proses ini. Proses tersebut mencakup aspek: tatapamong, tatakelola, kepemimpinan, pembelajaran, suasana akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

#### **5) Luaran dan Capaian**

Luaran adalah hasil langsung dari sebuah proses, aktivitas, kegiatan, atau pelayanan yang diukur dengan menggunakan ukuran tertentu. Ukuran yang bisa digunakan antara lain: mutu dan relevansi lulusan (IPK, masa studi, masa tunggu lulusan, kesesuaian mutu lulusan dengan bidang kerja), hasil penelitian, dan PkM (publikasi, hilirisasi, dan HKI). Capaian adalah dampak yang ditimbulkan dari luaran terhadap para pemangku kepentingan. Capaian antara lain berupa: tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan dan alumni, pengguna lulusan, dan mitra, serta akreditasi/sertifikasi/ rekognisi nasional dan internasional.

### **III. INDIKATOR KINERJA DAN KUALITAS**

Pada awal rencana evaluasi diri disiapkan, ukuran-ukuran yang akan digunakan untuk menilai kinerja dan capaian kualitas harus ditetapkan terlebih dahulu. Ukuran-ukuran tersebut disebut indikator. Indikator kinerja adalah data (baik kualitatif dan kuantitatif) atau fakta empiris, Indikator kinerja menandai capaian perkembangan suatu perguruan tinggi atau programnya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam evaluasi diri, indikator kinerja dapat digunakan untuk menggambarkan efisiensi, produktivitas, dan efektivitas. Selain itu, indikator kinerja juga menunjukkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kesehatan organisasi seperti: akuntabilitas, kemampuan inovatif dalam konteks menjaga keberlangsungan program studi dan kualitas yang telah diraihinya, serta suasana akademis. Dengan kata lain, kualitas dicerminkan dengan konvergensi dari seluruh indikator kinerja tersebut.

#### **1) Efisiensi**

Efisiensi adalah kesesuaian antara input dan proses yang dilaksanakan. Tingkatan efisiensi dapat diperlihatkan dengan peran dan kinerja manajemen sumberdaya dalam pelaksanaan proses tersebut. Tingkat efisiensi dapat dihitung berdasarkan perbandingan antara sumberdaya yang telah dimanfaatkan dengan sumberdaya yang digunakan dalam melaksanakan proses tersebut. Semakin kecil hasil perbandingan tersebut, maka semakin besar tingkat efisiensinya.

#### **2) Produktifitas**

Produktivitas adalah kesesuaian antara proses dengan luaran yang dihasilkan. Tingkat produktivitas diperlihatkan dengan perbandingan jumlah luaran yang dihasilkan dari suatu proses yang memanfaatkan sumberdaya dengan standar tertentu. Perubahan proses dapat mempengaruhi tingkat produktivitas.

### **3) Efektivitas**

Efektivitas adalah kesesuaian antara tujuan atau sasaran dengan luaran yang dihasilkan. Tingkat efektivitas dapat diperlihatkan dengan membandingkan tujuan dengan hasil dari proses (termasuk dampak yang dihasilkan). Usaha untuk menentukan tingkat efektivitas secara kuantitatif di dalam proses evaluasi diri di lingkungan perguruan tinggi sangat sulit untuk dilakukan, karena tujuan atau sasaran yang ditetapkan pada perguruan tinggi sering tidak dinyatakan secara kuantitatif.

### **4) Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah tingkat pertanggungjawaban yang menyangkut pemanfaatan sumberdaya perguruan tinggi dalam upaya dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban dapat terkait dengan tingkat efisiensi, kesesuaian dengan norma dan peraturan perundangan yang berlaku. Akuntabilitas lebih luas dan berbeda dibanding dengan auditabilitas karena menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- a) Kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dengan falsafah, moral, dan etika yang dianut secara umum dalam masyarakat.
- b) Kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan dengan pola kegiatan sivitas akademika serta hasil dan dampak yang dicapai.
- c) Keterbukaan terhadap semua pihak yang berkepentingan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- d) Pertanggungjawaban pemanfaatan sumberdaya untuk mencapai tujuan.
- e) Aktualisasi asas otonomi dan kebebasan akademik yang tidak menyimpang dari pengaturan dan kesepakatan yang ditetapkan.
- f) Kesadaran sivitas akademika bahwa aktualisasi perilaku dan tingkah lakunya tidak akan mengganggu pelaksanaan kegiatan lembaga dan masyarakat.

### **5) Suasana Akademik**

Secara sederhana, suasana akademik diartikan sebagai tingkat kepuasan dan motivasi sivitas akademika dalam menyelesaikan tugasnya untuk mencapai tujuan program studi. Banyak faktor yang perlu dipertimbangkan untuk menjelaskan suasana akademik. Pada tingkat individu, faktor-faktor seperti tujuan, aspirasi, dan tata nilai yang dimiliki individu, memegang peranan sangat penting. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola dosen, tenaga kependidikan, adalah menemukan cara mengelola dan suasana kerja yang didasarkan atas keterbukaan, kejelasan dan saling pengertian. Hal ini secara bertahap akan menghasilkan komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaannya.

### **6) Kemampuan Inovatif**

Kemampuan inovatif adalah kemampuan UPPS dalam menghasilkan nilai tambah pada luaran program studi. Dalam merencanakan dan mengimplementasikan kegiatannya, UPPS harus selalu memperhatikan dan mengacu pada perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat. Ketika UPPS tidak mampu melakukan inovasi dalam mengelola program studi atau tidak mampu mengakomodasi maupun

mengantisipasi perubahan yang terjadi di masyarakat, maka program studi yang dikelolanya akan ditinggalkan atau ditolak kehadirannya oleh masyarakat.

#### **IV. LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI**

Kualitas LED sangat ditentukan oleh ketepatan pemilihan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses penyusunan laporan tersebut. Proses evaluasi diri dapat mengikuti pendekatan Untuk menentukan masa depan yang diinginkan, dapat digunakan prinsip 5i yaitu inisiasi, idealisme, informasi, identifikasi dan insepasi. Pendekatan Prinsip 5i pada umumnya dilaksanakan secara simultan dengan mempertimbangkan banyak faktor. Inisiasi untuk membuat rencana pengembangan suatu perguruan tinggi sampai terbentuknya rencana tersebut, harus secara sungguh-sungguh mengikuti beberapa prosedur/langkah-langkah sebagai berikut.

##### **1) Inisiasi**

Sebuah rencana dihasilkan dari suatu prakarsa yang didasari atas pemahaman terhadap beberapa persyaratan untuk pembuatan rencana pengembangan. Beberapa aktor kunci (key actors/key persons), pada umumnya adalah pimpinan institusi, dapat memberikan kontribusi yang visioner dalam pembuatan suatu rencana yang diinginkan.

##### **2) Idealisme**

Rencana adalah suatu pengintegrasian antara gagasan (*idea*) dengan idealisme. Rencana adalah alat pengambilan keputusan yang digunakan untuk memutuskan implementasi atau pelaksanaan pembangunan masa depan yang diinginkan.

##### **3) Informasi**

Kualitas suatu rencana sangat ditentukan oleh adanya data dan informasi yang relevan. Data dan informasi ini akan dianalisis, disimpulkan, dan digunakan untuk penyusunan rencana pengembangan.

##### **4) Identifikasi**

Hasil evaluasi dan analisis akan menjadi dasar/landasan untuk mengidentifikasi isu-isu strategis, permasalahan atau program-program unggulan dan berbagai hal yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tujuan dan sasaran pengembangan.

##### **5) Insepasi**

Akhir proses pembuatan rencana pengembangan adalah insepasi atau pembuatan rencana awal. Rencana awal bersifat global, ringkas dan merupakan ikhtisar/rangkuman dari jbaran rencana pengembangan yang kompleks dan rinci.

Kelima langkah tersebut di atas harus diikuti dan dilaksanakan untuk menghasilkan LED yang berkualitas. Selanjutnya kelima langkah tersebut di atas harus dijabarkan secara sistematis menjadi langkah-langkah yang lebih rinci sebagai berikut:

## **1) Pemosisian**

Langkah ini diartikan sebagai kegiatan pengumpulan dan pengolahan data dan informasi yang diperlukan untuk pembuatan LED. Kegiatan ini merupakan tugas dan tanggungjawab pimpinan UPPS. Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### **a) Identifikasi data dan informasi yang dibutuhkan**

Data dan informasi minimal yang dibutuhkan, dapat dilihat baik pada Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) maupun dalam cakupan LED. Selain identifikasi data dan informasi yang dibutuhkan, diperlukan juga identifikasi sumber data dan informasi tersebut bisa didapatkan.

### **b) Validasi data dan informasi**

Data dan informasi yang didapatkan harus divalidasi agar data dan informasi yang didapat tersebut dapat diyakini kebenarannya (sahih).

### **c) Pengelompokan data dan informasi**

Data dan informasi yang didapatkan dan telah diyakini kebenarannya, maka dikelompokkan sesuai tabel dalam LKPS, sehingga mudah untuk diinterpretasikan/dianalisis.

### **d) Pengecekan konsistensi data dan informasi**

Setelah dikelompokkan, data dan informasi antarkelompok harus dicek konsistensinya. Ketika terjadi inkonsistensi antarkelompok data, maka harus dilakukan pengumpulan data ulang. Inkonsistensi data bisa terjadi antara lain karena: 1) cara pengumpulan data yang tidak sistematis dan tidak teliti, 2) tidak dilakukan proses validasi data yang memadai.

### **e) Analisis awal atau interpretasi tabel**

Data dapat dikategorikan menjadi 2 macam, yaitu: 1) data profil berupa data yang diambil pada saat tertentu, dan 2) data kinerja berupa data yang diambil dalam kurun waktu tertentu. Data kinerja merupakan sederetan data profil yang disusun berdasarkan waktu pengambilan data profil tersebut.

Untuk data profil, interpretasi dilakukan dengan membandingkan antara data tersebut dengan indikator kinerja UPPS dan program studi berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Kesimpulan dari interpretasi

tersebut dapat dinyatakan secara berjenjang, mulai dari gradasi buruk sampai dengan baik. Dikatakan baik, apabila profil data sesuai atau melebihi standar yang diacu, demikian juga sebaliknya. Untuk data kinerja, yang harus dicermati adalah kecenderungan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, selain perlu diprediksi kelanjutan kecenderungan tersebut di masa mendatang.

## **2) Asumsi dan Arah**

Asumsi dan arah dapat diartikan sebagai arah yang ditetapkan berdasarkan asumsi yang dihasilkan dari analisis dan interpretasi data dan informasi untuk dijadikan pedoman oleh organ-organ resmi yang ada di UPPS dan semua pihak yang terkait.

## **3) Tujuan Unit Pengelola Program Studi**

Tujuan UPPS dapat diartikan sebagai gambaran kondisi dan situasi UPPS di masa depan yang diinginkan pada kurun waktu tertentu.

## **4) Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja adalah penjabaran tujuan UPPS dan Program Studi dalam bentuk angka (kuantifikasi).

## **5) Analisis Situasi**

Analisis situasi adalah kegiatan analisis data dan informasi menggunakan metoda analisis yang relevan dan umum dipakai (seperti analisis SWOT, *Root-Cause Analysis*, dsb.). Kegiatan ini sebaiknya dilakukan setelah penetapan indikator kinerja UPPS dan program studi, karena indikator kinerja UPPS dan program studi diperlukan untuk melakukan analisis kesenjangan (*gap analysis*) antara kondisi yang ada pada saat ini dengan kondisi di masa depan yang diinginkan.

## **6) Kesimpulan**

Kesimpulan adalah pembuatan rangkuman dan penyimpulan dari hasil analisis situasional.

## **7) Langkah Strategis**

Langkah strategis dapat diartikan sebagai kegiatan identifikasi berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari banyak strategi yang telah berhasil diidentifikasi, harus ditetapkan, strategi mana yang dipilih. Pengambilan keputusan strategi sebaiknya dilakukan pimpinan perguruan tinggi bersama dosen dan tenaga kependidikan.

## 8) Rencana Implementasi

Rencana implementasi dapat diartikan sebagai penjabaran dari strategi yang dipilih menjadi aktivitas-aktivitas yang dapat dilaksanakan di tingkat operasional. Tujuan dan indikator kinerja untuk masing-masing aktivitas tersebut harus selalu mengacu pada tujuan dan indikator kinerja UPPS dan program studi yang diakreditasi.

## V. PELAKSANAAN PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI

Pelaksanaan penyusunan Laporan Evaluasi Diri perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

### 1) Penetapan Tim Penyusun (*Task Force*) Laporan Evaluasi Diri

Pimpinan institusi menetapkan tim penyusun LED yang merupakan orang yang memahami manajemen perguruan tinggi di UPPS dan program studi melalui keputusan yang formal dan disertai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Tim penyusun LED merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan tim penyusun LKPS dalam rangka penyusunan dokumen akreditasi.

### 2) Penyusunan Jadwal Kerja Tim Task Force

Agar LED dapat diselesaikan tepat waktu, maka *Task Force* harus membuat jadwal kerja yang dihitung mundur dari batas waktu penyerahan LED sebagai bagian dari dokumen usulan akreditasi.

### 3) Pembagian Kerja

Mengingat beban kerja tim yang cukup berat dan waktu pembuatan LED yang umumnya terbatas, maka perlu dilakukan pembagian pekerjaan yang jelas.

### 4) Pengumpulan dan Analisis Data

Prosedur pengumpulan dan analisis data telah cukup dijelaskan pada bagian terdahulu, namun perlu diperhatikan bahwa proses pengumpulan dan analisis data umumnya merupakan proses yang dilakukan secara berulang (iterasi). Hal ini terjadi karena sering dijumpai adanya kebutuhan data baru untuk dapat mendukung pengambilan kesimpulan yang logis dan benar.

### 5) Penulisan Laporan Evaluasi Diri

Mengingat materi yang harus disampaikan dalam LED harus gayut dan terlihat benang merahnya, penulisan LED seyogyanya tidak dilakukan oleh orang yang berbeda untuk setiap bagian. Agar dalam penjabaran materi tersebut dapat tersusun secara runut dan mudah dibaca, serta dipahami, perlu ditunjuk satu atau lebih anggota tim yang bertugas

sebagai *proofreader* materi yang telah ditulis tersebut. Draft akhir LED harus direview oleh pimpinan.

#### 6) Sosialisasi Laporan Evaluasi Diri

Setelah LED selesai disusun, sebaiknya disosialisasikan kembali kepada semua pemangku kepentingan, khususnya sivitas akademika dan tenaga kependidikan, untuk mendapatkan masukan. Untuk penentuan indikator kinerja, sebaiknya dibicarakan dan disepakati oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan implementasi program yang akan dilaksanakan.

#### 7) Perbaikan Laporan Evaluasi Diri

Setelah disosialisasikan dan mendapat masukan dari pemangku kepentingan, diperlukan perbaikan akhir sebelum dokumen LED dan LKPS diajukan ke Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Infokom.

## VI. ATRIBUT LAPORAN EVALUASI YANG BAIK

Untuk menghasilkan Laporan Evaluasi Diri yang baik, beberapa hal berikut ini sebaiknya diperhatikan:

### 1) Keterlibatan Semua Pihak

Seperti halnya dalam manajemen modern, manajemen perguruan tinggi menekankan pentingnya keterlibatan semua unsur/pihak yang ada di perguruan tinggi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Keterlibatan tersebut sangat penting, karena harapan dan keinginan unsur/pihak yang ada di dalam UPPS dan program studi seharusnya dapat merupakan representasi harapan dan keinginan dari semua pemangku kepentingan terhadap UPPS dan program studi tersebut. Di dalam LED harus dijelaskan, seberapa intensif keterlibatan para pemangku kepentingan dalam penyusunan LED, dengan merinci keterlibatan aktor kunci, baik yang ada di dalam maupun di luar perguruan tinggi.

### 2) Keserbacakupan

Keserbacakupan LED dinilai berdasarkan kesesuaian serta kelengkapan aspek dan isu penting yang diperhatikan, diamati, dan dianalisis dalam proses penyusunan LED. Tingkat keserbacakupan dari LED juga akan dinilai berdasarkan (1) LED tersebut dapat dipercaya dengan kerangka pikir yang logis, (2) didukung oleh data yang relevan dan akurat dalam merepresentasikan masalah yang berhasil diidentifikasi, (3) solusi alternatif dan kesimpulan yang didasarkan atas hasil analisis data internal dan eksternal institusi.

### 3) Kualitas Data

Kualitas data yang digunakan untuk penyusunan LED harus cukup /memadai, akurat, konsisten antara data satu dengan lainnya, dan sesuai dengan aspek atau isu yang

dibahas, dalam menjelaskan masing-masing unsur yang ada pada faktor internal maupun faktor eksternal. Data yang digunakan untuk penyusunan LED harus dengan jelas disebutkan sumbernya, keterkaitannya dengan isu atau aspek yang dibahas, asumsi dasar penggunaan data tersebut, dan metodologi pengumpulan data. Untuk dapat menilai akurasi data, maka perlu diuraikan metodologi pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang digunakan.

## **BAGIAN KEDUA**

### **STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI**

#### **I. PENDAHULUAN**

Laporan Evaluasi Diri berisi keseluruhan evaluasi diri UPPS dan program studi yang diakreditasi. Keberadaan UPPS mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja di masing-masing perguruan tinggi. Pendahuluan ini berisi penjelasan tentang dasar penyusunan, tim penyusun, dan mekanisme kerja penyusunan LED.

##### **A. Dasar Penyusunan**

Bagian ini menjelaskan kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di perguruan tinggi dan tujuan penyusunan LED. Pada bagian ini, UPPS perlu dan harus menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan perguruan tinggi.

##### **B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya**

Bagian ini menjelaskan keberadaan tim penyusun LED yang ditugasi oleh UPPS beserta deskripsi tugasnya. Keberadaan tim penyusun dan tugasnya harus ditunjukkan dengan dokumen formal yang disahkan oleh Ketua UPPS, dalam hal ini Dekan atau Ketua Jurusan/Departemen untuk Universitas/ Institut, atau Direktur untuk Politeknik, atau Ketua untuk Sekolah Tinggi, atau yang setingkat. Susunan tim penyusun LED harus melibatkan pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

##### **C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED**

Bagian ini menjelaskan mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS. Penjelasan tentang mekanisme kerja perlu disertai dengan dengan jadwal kerja tim yang jelas.

#### **II. LAPORAN EVALUASI DIRI**

##### **A. KONDISI EKSTERNAL**

Pada bagian ini UPPS perlu menjelaskan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan, ekonomi, sosial, budaya, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, sumber pendanaan, perkuliahan daring (e-learning, pendidikan jarak jauh), kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, dan kemitraan. UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam

lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi/keberadaan dan pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.

UPPS perlu menyampaikan rumusan strategi pengembangan program studi secara umum yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat, yang akan dijabarkan lebih rinci pada Bagian E tentang Program Pengembangan.

## **B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI**

Bagian ini memuat deskripsi mengenai sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang terpenting. Aspek yang harus dijelaskan pada bagian ini meliputi:

### **1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi**

Bagian ini berisi penjelasan UPPS tentang riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi secara ringkas namun jelas.

### **2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai**

Bagian ini berisi penjelasan singkat visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan program studi yang diakreditasi (visi keilmuan/*scientific vision*).

### **3. Organisasi dan Tata Kerja**

Bagian ini memuat informasi terkait dokumen formal organisasi dan tata kerja yang berlaku, termasuk uraian secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi) di lingkup UPPS dan program studi yang diakreditasi

### **4. Mahasiswa dan Lulusan**

Bagian ini memuat penjelasan ringkas tentang jumlah mahasiswa dan lulusan di program studi yang diakreditasi, termasuk kualitas masukan, prestasi akademik dan non-akademik terbaik yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.

### **5. Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Bagian ini memuat penjelasan ringkas tentang jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan) di program studi yang diakreditasi, kecukupan, kinerja, dan prestasi terbaik yang pernah dicapai.

## **6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Bagian ini memuat penjelasan ringkas tentang kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumber daya keuangan, sarana dan prasarana di UPPS dan program studi yang diakreditasi.

## **7. Sistem Penjaminan Mutu**

Bagian ini memuat penjelasan implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan di tingkat perguruan tinggi, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjutnya. Penjelasan sebaiknya berdasar siklus PPEPP yang dilakukan oleh UPPS dan program studi yang diakreditasi, termasuk pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

## **8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi yang Diakreditasi**

Bagian ini memuat penjelasan tentang luaran dan capaian yang paling diunggulkan oleh UPPS dan program studi yang diakreditasi

### **C. KRITERIA**

Pada bagian ini, Tim Penyusun perlu merujuk kepada standar yang tepat sehingga dapat menjelaskan isi setiap kriteria dengan benar. Untuk memudahkan penyebutan standar yang harus dirujuk, digunakan singkatan sebagai berikut:

- (1) SN-Dikti: Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
- (2) Std-PT: standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi (sebagai pelampauan SN-Dikti), dan
- (3) Std-Dikti: standar pendidikan tinggi yang meliputi SN-Dikti dan Std-PT.

Setiap standar mempunyai sejumlah indikator kinerja untuk mengukur ketercapaian standar tersebut. Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah indikator kinerja untuk mengukur ketercapaian SN-Dikti. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator kinerja untuk mengukur ketercapaian Std-PT yang disusun berdasarkan IKU yang ada.

#### **KRITERIA C.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI**

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Perguruan Tinggi yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian tujuan (VMTS) UPPS.

Standar Perguruan Tinggi yang harus dirujuk adalah standar perguruan tinggi yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan program studi yang diakreditasi.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus ditunjukkan adalah:

- (a) kesesuaian VMTS UPPS dengan VMTS perguruan tinggi dan memayungi VMTS program studi yang diakreditasi,
- (b) mekanisme penyusunan VMTS yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan
- (c) kejelasan dan kesesuaian renstra untuk mencapai VMT UPPS dan program studi yang diakreditasi

- 1.1 [PENETAPAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian tujuan UPPS.
- 1.2 [PELAKSANAAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan atas kebijakan dan standar yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian tujuan UPPS.
- 1.3 [EVALUASI] Bagian ini berisi penjelasan tentang evaluasi secara berkala mengenai keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian tujuan UPPS.
- 1.4 [PENGENDALIAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pengendalian dan rencana tindak lanjut (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian Standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian tujuan UPPS..
- 1.5 [PENINGKATAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian tujuan UPPS.

## **KRITERIA C.2. TATA KELOLA, TATA PAMONG, DAN KERJASAMA**

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Std-Dikti terkait tata kelola, tata pamong, dan Kerjasama.

SN-Dikti yang harus dijadikan acuan adalah

- (a) Standar Pengelolaan Pembelajaran,
- (b) Standar Pengelolaan Penelitian, dan
- (c) Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait yang harus ditunjukkan adalah

- (a) Keberadaan tata pamong yang menjamin penyelenggaraan yang memenuhi aspek good governance (kredibel, akuntabel, transparan, tanggungjawab, dan adil),
- (b) Kepemimpinan yang memiliki karakteristik kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik,
- (c) Keterlaksanaan pengelolaan fungsional dan operasional UPPS yang mencakup planning, organizing, staffing, leading, dan controlling,
- (d) Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, dan
- (e) Keterlaksanaan dan kualitas kerjasama.

2.1 [PENETAPAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama. Standar dan IKU yang harus disampaikan merujuk pada penjelasan di atas.

2.2 [PELAKSANAAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan atas kebijakan dan standar yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama. Penjelasan pelaksanaan Kerjasama harus mengacu ke Tabel 2.5 LKPS.

2.3 [EVALUASI] Bagian ini berisi penjelasan tentang evaluasi secara berkala mengenai keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.

2.4 [PENGENDALIAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pengendalian dan rencana tindak lanjut (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.

2.5 [PENINGKATAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.

### **KRITERIA C.3. MAHASISWA**

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Std-PT yang berkaitan dengan kemahasiswaan dari UPPS dan program studi yang diakreditasi.

Std-PT yang harus dirujuk adalah standar perguruan tinggi yang berkaitan dengan kemahasiswaan dari UPPS program studi yang diakreditasi.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus ditunjukkan adalah

- (a) Kualitas input mahasiswa,
- (b) Daya tarik program studi yang diakreditasi, dan
- (c) Cakupan dan mutu layanan kepada mahasiswa.

3.1 [PENETAPAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan kemahasiswaan.

3.2 [PELAKSANAAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan atas kebijakan dan standar yang berkaitan dengan kemahasiswaan. Penjelasan harus mengacu ke Tabel 3.1, Tabel 3.4, Tabel 3.5 LKPS.

3.3 [EVALUASI] Bagian ini berisi penjelasan tentang evaluasi secara berkala keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kemahasiswaan.

3.4 [PENGENDALIAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pengendalian dan rencana tindak lanjut (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian Standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kemahasiswaan.

3.5 [PENINGKATAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kemahasiswaan.

#### **KRITERIA C.4. SUMBER DAYA MANUSIA**

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Std-Dikti terkait sumber daya manusia (SDM) yang terdiri atas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (tendik).

SN-Dikti yang harus dijadikan acuan adalah

- (a) Standar Dosen dan Tendik ,
- (b) Standar Peneliti, dan
- (c) Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait yang harus ditunjukkan adalah

- (a) profil dosen (kualifikasi, kompetensi, proporsi, dan beban kerja),
- (b) kinerja dosen (kepakaran, kinerja dan prestasi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM),
- (c) intensitas dan efektifitas pengembangan dosen, dan
- (d) intensitas dan efektifitas pengembangan tenaga kependidikan.

4.1 [PENETAPAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Standar dan IKU yang harus disampaikan merujuk pada penjelasan di atas.

4.2 [PELAKSANAAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan atas kebijakan dan standar yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Penjelasan pelaksanaan harus mengacu ke Tabel 4.2, Tabel 4.3, Tabel 4.4, Tabel 4.5, Tabel 4.8, Tabel 4.9, Tabel 4.10 LKPS

4.3 [EVALUASI] Bagian ini berisi penjelasan tentang evaluasi secara berkala mengenai keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

4.4 [PENGENDALIAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pengendalian dan rencana tindak lanjut (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

4.5 [PENINGKATAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

## **KRITERIA C.5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA**

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Std-Dikti terkait keuangan, sarana, dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

SN-Dikti yang harus dijadikan acuan adalah

- (a) Standar Pembiayaan Pembelajaran,
- (b) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian,
- (c) Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM,
- (d) Standar Sarpras untuk Pembelajaran,
- (e) Standar Sarpras untuk Penelitian, dan
- (f) Standar Sarpras untuk PkM.

Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait yang harus ditunjukkan adalah

- (a) mekanisme pengelolaan keuangan dan kecukupannya untuk penyelenggaraan kegiatan di program studi yang diakreditasi,
- (b) ketersediaan, kecukupan dan, kualitas sarana dan prasarana yang ditujukan untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.

5.1 [PENETAPAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana. Standar dan IKU yang harus disampaikan merujuk pada penjelasan di atas

5.2 [PELAKSANAAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan kebijakan dan standar yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana. Penjelasan pelaksanaan harus mengacu ke Tabel 5.1, Tabel 5.3, Tabel 5.4, Tabel 5.5, Tabel 5.6, Tabel 5.7, Tabel 5.9, dan Tabel 5.10 LKPS.

5.3 [EVALUASI] Bagian ini berisi penjelasan tentang evaluasi secara berkala mengenai keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana

5.4 [PENGENDALIAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pengendalian dan rencana tindak lanjut (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana.

5.5 [PENINGKATAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyetaraan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana.

## **KRITERIA C.6. PENDIDIKAN**

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Std-Dikti yang berkaitan dengan pendidikan/pembelajaran.

SN-Dikti yang harus dijadikan acuan adalah

- (a) Standar Isi Pembelajaran,
- (b) Standar Proses Pembelajaran, dan
- (c) Standar Penilaian Pembelajaran.

Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait yang harus ditunjukkan adalah

- (a) kelengkapan dan kesesuaian kurikulum dengan level KKNI/SKKNi,
- (b) pelaksanaan pembelajaran yang meliputi karakteristik proses pembelajaran, dan keterlaksanaan proses pembelajaran (rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran) dan penilaian pembelajaran,
- (c) integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan
- (d) suasana akademik yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada program studi yang diakreditasi.

6.1 [PENETAPAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan pendidikan/pembelajaran.

6.2 [PELAKSANAAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan kebijakan dan standar yang berkaitan dengan pendidikan/pembelajaran. Penjelasan pelaksanaan harus mengacu ke Tabel 6.3, Tabel 6.6, Tabel 6.7, Tabel 6.9, Tabel 6.10, Tabel 6.12, Tabel 6.16, dan Tabel 6.18 LKPS.

6.3 [EVALUASI] Bagian ini berisi penjelasan tentang evaluasi secara berkala mengenai keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran.

6.4 [PENGENDALIAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pengendalian dan rencana tindak lanjut (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/pembelajaran.

6.5 [PENINGKATAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyetaraan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/pembelajaran.

## **KRITERIA C.7. PENELITIAN**

Kriteria ini mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Std-Dikti yang berkaitan dengan penelitian.

SN-Dikti yang harus dijadikan acuan adalah

- (a) Standar Isi Penelitian,
- (b) Standar Proses Penelitian, dan
- (c) Standar Penilaian Penelitian.

Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait yang harus ditunjukkan adalah

- (a) relevansi penelitian DTSP mencakup unsur perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian,
- (b) keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTSP,
- (c) kegiatan penelitian DTSP yang digunakan sebagai rujukan tema tesis/disertasi (untuk program studi magister dan doktor).

7.1 [PENETAPAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan penelitian DTSP.

7.2 [PELAKSANAAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan kebijakan dan standar terkait penelitian DTSP sesuai jenjang pendidikan dari program studi yang diakreditasi.

7.3 [EVALUASI] Bagian ini berisi penjelasan tentang evaluasi secara berkala mengenai keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTSP sesuai jenjang pendidikan dari program studi yang diakreditasi.

7.4 [PENGENDALIAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pengendalian dan rencana tindak lanjut (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTSP sesuai jenjang pendidikan dari program studi yang diakreditasi.

7.5 [PENINGKATAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTSP sesuai jenjang pendidikan dari program studi yang diakreditasi.

### **KRITERIA C.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Std-Dikti yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat (PkM).

SN-Dikti yang harus dijadikan acuan adalah

- (a) Standar Isi PkM,
- (b) Standar Proses PkM, dan
- (c) Standar Penilaian PkM.

Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait yang harus ditunjukkan adalah

- (a) relevansi PkM DTPS mencakup unsur perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian,
- (b) keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTPS.

8.1 [PENETAPAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPS.

8.2 [PELAKSANAAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan kebijakan dan standar yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPS.

8.3 [EVALUASI] Bagian ini berisi penjelasan tentang evaluasi secara berkala mengenai keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPS.

8.4 [PENGENDALIAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pengendalian dan rencana tindak lanjut (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPS.

8.5 [PENINGKATAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPS.

### **KRITERIA C.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDARMA**

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Std-Dikti yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat (PkM).

SN-Dikti yang harus dijadikan acuan adalah

- (a) Standar Kompetensi Lulusan,
- (b) Standar Hasil Penelitian, dan
- (c) Standar Hasil PkM.

Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait yang harus ditunjukkan adalah

- (a) Untuk Pendidikan/Pembelajaran terdiri atas
  - 1) Capaian pembelajaran lulusan (yang diukur dari rata-rata IPK lulusan),
  - 2) Capaian prestasi mahasiswa (bidang akademik, bidang nonakademik),
  - 3) Efektivitas dan produktivitas pendidikan (diukur dari rata-rata masa studi, persentase kelulusan tepat waktu, persentase keberhasilan studi),
  - 4) Daya saing lulusan (waktu tunggu lulusan, persentase kesesuaian bidang kerja lulusan),
  - 5) Kinerja lulusan (diukur dari tingkat/ukuran tempat kerja lulusan, tingkat kepuasan pengguna lulusan).
  
- (b) Untuk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas
  - 1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS.
  - 2) Luaran penelitian/PkM lainnya yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS yang berkaitan dengan bidang Infokom, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber- ISBN, Book Chapter.

9.1 [PENETAPAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.

9.2 [PELAKSANAAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan kebijakan dan standar yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. Penjelasan yang disampaikan harus mengacu ke Tabel 9.2, Tabel 9.3, Tabel 9.5, Tabel 9.6, Tabel 9.10, Tabel 9.11, Tabel 9.12, Tabel 9.14, Tabel 9.15, Tabel 9.16, Tabel 9.18, Tabel 9.19, Tabel 9.21, dan Tabel 9.23 LKPS.

9.3 [EVALUASI] Bagian ini berisi penjelasan tentang evaluasi secara berkala mengenai keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.

9.4 [PENGENDALIAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang pengendalian dan rencana tindak lanjut (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian Standar

(IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.

- 9.5 [PENINGKATAN] Bagian ini berisi penjelasan tentang optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyeselarasan) terhadap Standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.

## D. SUPLEMEN PROGRAM STUDI

Pada bagian ini, UPPS dan program studi yang diakreditasi melengkapi Instrumen Suplemen Program Studi Sarjana sesuai dengan bidang studinya.

### **Bagian di bawah ini hanya diisi oleh Program Studi Sarjana SISTEM INFORMASI**

Instrumen Suplemen Program Studi Sarjana Sistem Informasi disusun untuk melengkapi:

1. Kriteria Pendidikan, dengan penekanan pada kurikulum Program Studi Sarjana Sistem Informasi.
2. Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat, dengan penekanan pada pengembangan produk sistem informasi yang diterapkan di masyarakat dan pemangku kepentingan.

#### **1. Kriteria Pendidikan**

##### **1.1. Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah inti Program Studi Sarjana Sistem Informasi dengan jumlah total sks minimal 30 sks. Mata kuliah inti tersebut harus memuat cakupan fundamental dan praktik terapan dalam pengembangan aplikasi, manajemen data dan informasi, infrastruktur teknologi informasi, analisis, desain dan akuisisi sistem, dan manajemen proyek. Uraian disertai dengan bukti berupa RPS mata kuliah inti tersebut.

##### **1.2. Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah terkait Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi dengan jumlah total sks minimal 18 sks. Daftar mata kuliah tersebut menunjukkan beberapa topik kohesif yang memberikan pemahaman tentang domain spesifik/lingkungan Sistem Informasi. Merujuk ACM IS 2010/ IS 2020, bagian ini perlu memuat cakupan **peran sistem informasi dalam organisasi** dan **kebutuhan sistem informasi bagi berbagai pemangku kepentingan**, misalkan manajemen proses bisnis, data mining/business intelligence, Enterprise System, IT-Audit, dan lain-lain. Jika kurikulum yang ada tidak merujuk pada ACM IS 2010/IS 2020, perlu dilakukan pemetaan rujukan kurikulum yang digunakan saat ini dengan ACM IS 2010/IS 2020. Uraian harus disertai dokumen yang berupa hasil pemetaan matakuliah.

### **1.3. Mata kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif dan Kualitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi**

Bagian ini berisi penjelasan struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah berisi metode atau analisis kuantitatif dan kualitatif yang relevan, misalkan matematika, statistika dan probabilitas, metode/analisis kuantitatif dll, dengan jumlah total sks minimal 4 sks. Penjelasan harus disertai dengan dokumen RPS mata kuliah tersebut.

### **1.4. Proyek utama (*Capstone Project*) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi**

Bagian ini berisi penjelasan pelaksanaan proyek utama (selain TA) yang relevan dilakukan mahasiswa Program Studi Sarjana Sistem Informasi. Proyek ini merupakan integrasi dari penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Penjelasan yang disampaikan harus mencakup pedoman pelaksanaan, daftar mata kuliah yang diintegrasikan, dan hasil-hasil proyek utama. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Bukti yang perlu disampaikan adalah dokumen rancangan kurikulum dan laporan proyek utama.

## **2. Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat**

Bagian ini berisi uraian upaya yang telah dilakukan oleh dosen (DTPS) dalam rangka pengembangan sistem informasi yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain. Domain yang dimaksud antara lain: kesehatan, keuangan, pertanian, UMKM, pendidikan, dan lain-lain. Penjelasan harus disertai bukti yang sah.

### **Bagian di bawah ini hanya diisi oleh Program Studi Sarjana TEKNOLOGI INFORMASI**

Instrumen Suplemen Program Studi Sarjana Teknologi Informasi disusun untuk melengkapi:

1. Kriteria Pendidikan, dengan penekanan pada kurikulum program studi Teknologi Informasi.
2. Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan penekanan pada pengembangan produk Teknologi Informasi yang diterapkan di masyarakat dan pemangku kepentingan.

## **1. Kriteria Pendidikan**

### **1.1. Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah inti/khas Teknologi Informasi dengan jumlah total sks minimal 30 sks. Mata kuliah inti tersebut harus memuat cakupan (1) Dasar-dasar perangkat lunak: strategi penyelesaian masalah, praktek pemrograman aplikasi modern, prinsip dan pengembangan algoritma, dan lain-lain; (2) Manajemen informasi: basis data tujuan khusus, pengelolaan lingkungan basis data, dan lain-lain; (3) Teknologi platform: infrastruktur komputasi, arsitektur dan organisasi, lingkungan eksekusi aplikasi, sistem operasi, dan lain-lain; (4) Paradigma sistem: arsitektur sistem, analisis kinerja, dan lain-lain; (5) Teknologi sistem terintegrasi: pemrograman integratif, protokol komunikasi antar

sistem, dan lain-lain; (6) Jaringan: dasar jaringan, layanan jaringan aplikasi, *routing*, *switching*, Internet, dan lain-lain; (7) Sistem web dan seluler (*mobile*): konsep aplikasi, kerangka pengembangan, perangkat lunak sosial, dan lain-lain; (8) desain pengalaman pengguna: aspek domain aplikasi pengalaman pengguna yang afektif, evaluasi yang berpusat pada manusia, teknologi pendukung, dan aksesibilitas advokasi pengguna, (9) Prinsip keamanan siber: kriptografi, dasar-dasar malware, dan lain-lain; (10) Praktek profesional global: tanggung jawab dan isu-isu profesional, prinsip manajemen proyek, manajemen sumber daya dan tata kelola TI, prinsip sistem informasi, isu etika, hukum, dan privasi, serta (11) proyek utama (*major projects*) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Uraian disertai dengan bukti berupa RPS mata kuliah inti tersebut.

### **1.2. Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah pilihan Domain Teknologi Informasi dengan jumlah total sks minimal 18 sks. Daftar mata kuliah tersebut perlu merujuk ke ACM-IEEE-CS IT 2017/IS 2020, mencakup bidang kompetensi: aplikasi seluler (*mobile*), komputasi awan, Internet of Things, skalabilitas dan analitik data, sistem dan layanan virtual, dan *Software Development and Management*, tantangan baru di keamanan siber. Jika kurikulum yang ada tidak merujuk pada ACM-IEEE-CS IT 2017/IS 2020, perlu dilakukan pemetaan rujukan kurikulum yang digunakan saat ini dengan ACM-IEEE-CS IT2017/IS2020. Uraian disertai dengan bukti berupa RPS mata kuliah tersebut.

### **1.3. Mata kuliah terkait Matematika dan Ilmu Dasar yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi**

Bagian ini berisi uraian struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah terkait matematika dan ilmu dasar dengan jumlah total sks minimal 4 sks, misalkan matematika diskrit, aljabar linier, statistik dan probabilitas, analitik data. Penjelasan harus disertai bukti berupa RPS.

### **1.4. Proyek utama (*Capstone project*) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi**

Bagian ini berisi uraian pelaksanaan proyek utama (selain TA) yang relevan dilakukan mahasiswa program studi sarjana Teknologi Informasi. Proyek ini merupakan integrasi dari dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Keluaran dari proyek ini dapat berupa aplikasi berbasis web, aplikasi seluler (*mobile*), aplikasi manajemen jaringan dan komputasi, aplikasi keamanan siber, aplikasi perangkat IOT, dan lain-lain. Penjelasan yang disampaikan harus mencakup pedoman pelaksanaan, daftar mata kuliah yang diintegrasikan, dan hasil-hasil proyek utama. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Buktinya berupa dokumen rancangan kurikulum, dan laporan proyek utama.

## **2. Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat**

Bagian ini berisi uraian upaya yang telah dilakukan oleh dosen (DTSP) dalam rangka pengembangan aplikasi Teknologi Informasi yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain. Domain yang dimaksud antara lain: kesehatan, keuangan, pertanian, UMKM, pendidikan, dan lain-lain.

**Bagian di bawah ini hanya diisi oleh Program Studi Sarjana ILMU KOMPUTER/  
INFORMATIKA/TEKNIK INFORMATIKA**

Instrumen Suplemen Program Studi Sarjana Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika disusun untuk melengkapi:

1. Kriteria Pendidikan, dengan penekanan pada kurikulum Program Studi Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika
2. Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan penekanan pada pengembangan produk Informatika yang diterapkan di masyarakat dan pemangku kepentingan.

## **1. Kriteria Pendidikan**

### **1.1. Mata Kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah inti/khas program studi sarjana Ilmu Komputer/Informatika/ Teknik Informatika dengan jumlah total sks minimal 30 sks. Mata kuliah inti harus memuat cakupan substansial dari (1) algoritma dan kompleksitas, teori ilmu komputer, dan konsep bahasa pemrograman, (2) setidaknya satu bahasa pemrograman tujuan umum (*general-purpose programming language*), (3) arsitektur dan organisasi komputer, manajemen informasi, jaringan dan komunikasi, sistem operasi, dan komputasi paralel & terdistribusi, dan (4) sistem berbasis komputasi pada berbagai tingkat abstraksi. Uraian disertai dengan bukti berupa RPS.

### **1.2. Mata Kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah terkait Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak dengan jumlah total sks setidaknya 18 sks. Daftar mata kuliah tersebut harus merujuk ke ACM/IEEE-CS CS2013 dan CC2020. Daftar mata kuliah tersebut juga harus memuat cakupan 1) dasar-dasar pengembangan perangkat lunak, dasar-dasar sistem, 2) pengembangan berbasis platform (misalkan pemrograman pengembangan web atau devais mobile, pemrograman robot atau konsol game, dan lain-lain), dan 3) pendekatan rekayasa perangkat lunak pada sistem khusus yang meliputi antara lain sistem waktu nyata, sistem client-server, sistem paralel dan terdistribusi, sistem komputasi mobile, sistem berbasis web, sistem integritas tinggi, game, software khusus domain (misalkan komputasi saintifik, atau aplikasi bisnis). Jika kurikulum yang ada tidak merujuk pada ACM/IEEE-CS CS 201 dan CC 2020, perlu dilakukan pemetaan rujukan kurikulum yang digunakan saat ini dengan ACM/IEEE-CS CS2013 dan CC2020. Uraian harus disertai dokumen yang berupa hasil pemetaan matakuliah.

### **1.3. Mata Kuliah Terkait Matematika yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer**

Bagian ini berisi penjelasan tentang struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah terkait matematika setidaknya 4 sks yang mencakup pengantar kalkulus dan matematika diskrit, serta beberapa tambahan bidang matematika seperti aljabar linier, metode numerik, statistik dan probabilitas. Penjelasan harus disertai dengan dokumen berupa RPS mata kuliah tersebut.

### **1.4. Proyek Utama (*Capstone project*) yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer**

Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan proyek utama (selain TA) yang relevan dilakukan mahasiswa Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika. Proyek ini merupakan integrasi dari dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Keluaran dari proyek ini berupa perangkat lunak. Penjelasan yang disampaikan harus mencakup pedoman pelaksanaan, mata kuliah-mata kuliah yang diintegrasikan, dan perangkat lunak sebagai hasil-hasil proyek. Proyek utama bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Bukti yang perlu disampaikan berupa dokumen rancangan kurikulum dan laporan proyek utama.

## **2. Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat**

Bagian ini berisi uraian upaya yang telah dilakukan oleh dosen (DTSP) dalam rangka pengembangan perangkat lunak yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain. Domain yang dimaksud antara lain: kesehatan, keuangan, pertanian, UMKM, Pendidikan, dan lain-lain). Penjelasan harus disertai bukti yang sah.

### **Bagian di bawah ini hanya diisi oleh Program Studi Sarjana SISTEM KOMPUTER**

Instrumen Suplemen Program Studi Sarjana Sistem Komputer disusun untuk melengkapi:

1. Kriteria Pendidikan, dengan penekanan pada kurikulum program studi Sistem Komputer.
2. Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan penekanan pada pengembangan produk sistem komputer yang diterapkan di masyarakat dan pemangku kepentingan.

## **1. Kriteria Pendidikan**

### **1.1. Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Komputer**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah inti program studi sarjana Sistem Komputer dengan jumlah total sks minimal 30 sks. Mata kuliah inti tersebut harus memuat cakupan substansial dari (1) algoritma komputasi dan desain perangkat lunak (2) desain digital, rangkaian dan elektronika, dan pengolahan sinyal (3) arsitektur dan organisasi komputer, jaringan komputer, manajemen sumber daya sistem dan keamanan informasi, (4) sistem

tertanam, (5) implementasi dan pemeliharaan komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari sistem komputasi modern dan peralatan yang dikendalikan komputer, dan (6) proyek utama (*major projects*) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Uraian disertai dengan bukti berupa RPS mata kuliah inti tersebut.

### **1.2. Mata Kuliah Praktikum atau Bermuatan Praktikum**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah praktikum atau bermuatan praktikum dengan jumlah total sks setidaknya 18 sks. Daftar mata kuliah tersebut harus merujuk ke ACM/IEEE-CS CE2016 dan CC2020, mencakup (1) praktikum inti: praktikum rangkaian dan elektronika, praktikum logika digital dan desain sistem, praktikum sistem tertanam; (2) praktikum semi-inti: praktikum jaringan dan praktikum desain perangkat lunak; (3) praktikum tambahan: praktikum desain arsitektur komputer, dan praktikum pengolahan sinyal digital; (4) praktikum tambahan yang disarankan: praktikum sistem operasi, praktikum robotika, dll. Penjelasan yang disampaikan harus mencakup deskripsi, konfigurasi, dan penyelenggaraan khas untuk laboratorium, termasuk tools dan paket perangkat lunak yang digunakan di laboratorium. Jika kurikulum yang ada tidak merujuk pada ACM/IEEE-CS CE2016 dan CC2020, perlu dilakukan pemetaan rujukan kurikulum yang digunakan saat ini dengan ACM/IEEE-CS CE2016 dan CC2020. Uraian harus disertai dokumen yang berupa hasil pemetaan matakuliah.

### **1.3. Mata Kuliah terkait Matematika yang Relevan dengan Bidang Sistem Komputer**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah terkait matematika setidaknya 4 sks yang mencakup matematika, serta beberapa tambahan seperti aljabar linier, analisis fungsi kontinu, statistika dan probabilitas. Penjelasan harus disertai dengan dokumen RPS.

### **1.4. Proyek utama (*Capstone Project*) yang Relevan dengan Bidang Sistem Komputer**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai pelaksanaan proyek utama (selain TA) yang relevan dilakukan mahasiswa program studi sarjana Sistem Komputer. Proyek ini merupakan integrasi dari dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Keluaran dari proyek ini berupa rancangan sistem komputasi dan komponen komputasi dari perangkat keras, misalkan perangkat rumah tangga, perangkat komunikasi, perangkat IOT, perangkat medis dan lain-lain. Penjelasan yang disampaikan harus mencakup pedoman pelaksanaan, mata kuliah-mata kuliah yang diintegrasikan, dan perangkat lunak sebagai hasil-hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Bukti yang perlu disampaikan berupa dokumen rancangan kurikulum dan laporan proyek utama.

## **2. Kriteria Pengabdian Ke Masyarakat**

Bagian ini berisi penjelasan dari UPPS tentang upaya yang telah dilakukan oleh dosen (DTPS) dalam rangka pengembangan perangkat keras yang digunakan di masyarakat dan

pemangku kepentingan pada suatu domain. Domain yang dimaksud antara lain: kesehatan, keuangan, pertanian, UMKM, dan lain-lain.

**Bagian di bawah ini hanya diisi oleh Program Studi Sarjana**

**REKAYASA PERANGKAT LUNAK**

Instrumen Suplemen Program Studi Sarjana Rekayasa Perangkat Lunak disusun untuk melengkapi:

1. Kriteria Pendidikan, dengan penekanan pada kurikulum Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak.
2. Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat, dengan penekanan pada pengembangan perangkat lunak yang diterapkan di masyarakat dan pemangku kepentingan.

## **1. Kriteria Pendidikan**

### **1.1. Mata Kuliah Inti Rekayasa Perangkat Lunak**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah inti Rekayasa Perangkat Lunak dengan jumlah total sks minimal 30 sks. Mata kuliah tersebut harus merujuk ke merujuk ACM-IEEE-CS SE2014/IS2020 & IEEE-CS SWEBOOK V3.0, mencakup bidang kompetensi/pengetahuan: (1) Pemodelan dan analisis perangkat lunak, (2) Analisis dan spesifikasi kebutuhan (*requirement specification*), (3) Verifikasi dan validasi perangkat lunak, (4) Desain/Perancangan Perangkat Lunak, (5) Kualitas Perangkat Lunak, (6) Proses Perangkat Lunak, (7) Keamanan Perangkat Lunak (a.l. Dasar-dasar keamanan, keamanan jaringan dan computer, pengembangan perangkat lunak yang aman), serta (8) proyek utama (*major projects*) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Jika kurikulum tidak merujuk pada ACM-IEEE-CS SE2014/IS2020 & IEEE-CS SWEBOOK V3.0, harus dilakukan pemetaan rujukan kurikulum yang digunakan saat ini dengan ACM-IEEE-CS SE2014/IS2020 & IEEE-CS SWEBOOK V3.0. Uraian harus disertai dokumen yang berupa hasil pemetaan matakuliah.

### **1.2. Mata Kuliah Dasar-dasar Komputasi dan Praktek Profesional di Bidang RPL**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah **Dasar-dasar Komputasi dan Praktek Profesional di Bidang** Rekayasa Perangkat Lunak dengan jumlah total sks minimal 12 sks. Mata kuliah tersebut harus memuat cakupan bidang kompetensi/pengetahuan (1) Dasar-dasar Komputasi (minimal 10 sks): 1.1 Dasar-dasar Ilmu Komputer (a.l. dasar-dasar pemrograman, algoritma, struktur data & kompleksitas, dasar bahasa pemrograman, organisasi komputer dan sistem operasi, dasar-dasar basis data, dan lain-lain.), 1.2 Teknologi konstruksi (antara lain desain dan penggunaan API, penggunaan kembali kode dan pustaka, masalah *runtime* berorientasi objek metode konstruksi untuk software terdistribusi, dan lain-lain), 1.3. Tool-tool konstruksi (antara lain lingkungan pengembangan, frameworks dan tools antarmuka pengguna, tools pengujian unit); (2)

Praktek Professional (minimal 2 sks): 2.1 Keterampilan Komunikasi Khusus RPL, 2.2 Profesionalisme. Uraian disertai dengan bukti berupa RPS matakuliah tersebut.

### **1.3. Mata kuliah Dasar-dasar Matematika dan Teknik yang Relevan dengan Bidang Rekayasa Perangkat Lunak**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai struktur matakuliah yang memuat daftar mata kuliah dasar-dasar matematika dan teknik dengan jumlah total sks setidaknya 12 sks. Mata kuliah tersebut harus mencakup bidang kompetensi/ pengetahuan: (1) Dasar-dasar matematika (antara lain matematika diskrit, statistik dan probabilitas diskrit, grammer, otomata, teknik pembuktian (*proof techniques*), dan lain-lain), (2) Dasar rekayasa untuk perangkat lunak (antara lain teori pengukuran, metode empiris dan teknik eksperimental, desain teknik, dan lain-lain), (3) Ekonomi teknik untuk perangkat lunak (antara lain pertimbangan nilai selama siklus hidup perangkat lunak, evaluasi solusi hemat biaya). Penjelasan harus disertai dengan dokumen yang sah.

### **1.4. Proyek Utama (*Capstone Project*) yang Relevan dengan Bidang Rekayasa Perangkat Lunak.**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai pelaksanaan proyek utama (selain TA) yang relevan dilakukan mahasiswa program studi sarjana Rekayasa Perangkat Lunak. Proyek ini merupakan integrasi dari dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Keluaran dari proyek ini dapat berupa produk perangkat lunak (*software product*). Penjelasan yang disampaikan harus mencakup pedoman pelaksanaan, daftar mata kuliah yang diintegrasikan, dan hasil-hasil proyek utama. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Bukti yang perlu disampaikan berupa dokumen rancangan kurikulum dan laporan proyek utama.

## **2. Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat**

Bagian ini berisi uraian upaya yang telah dilakukan oleh dosen (DTPS) dalam rangka pengembangan produk perangkat lunak (*software product*) yang digunakan di masyarakat, pemangku kepentingan pada suatu domain. Domain yang dimaksud adalah kesehatan, keuangan, pertanian, UMKM, Pendidikan, dan industri perangkat lunak. Penjelasan harus disertai bukti yang sah.

## **E. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI**

### **1. Analisis Capaian Kinerja**

Pada bagian ini, UPPS menjelaskan hasil analisis capaian kinerja dari setiap kriteria. Aspek-aspek analisis antar kriteria yang mencakup kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah. Analisis harus didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas.

### **2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan**

Pada bagian ini, UPPS menjelaskan hasil analisis SWOT/analisis lainnya yang relevan tentang kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi yang diakreditasi, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.

### **3. Strategi Pengembangan**

Pada bagian ini, UPPS menjelaskan kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan. Strategi dan program pengembangan perlu memperhatikan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.

### **4. Program Keberlanjutan**

Pada bagian ini, UPPS menjelaskan program pengembangan dan praktik baik yang dihasilkan dapat dijamin keberlangsungannya. Penjelasan yang disampaikan juga harus berisi jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

## **F. PENUTUP**

Bagian ini berisi deskripsi yang memuat kesimpulan akhir dari Laporan Evaluasi Diri.

## **LAMPIRAN**

Disampaikan sebagai dokumen terpisah

**LAMPIRAN 1: FORMAT LAPORAN EVALUASI DIRI**

**HALAMAN MUKA**



**LAPORAN EVALUASI DIRI**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

***PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI***

**UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK**

.....

**NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI TAHUN**

.....

## IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : .....  
 Unit Pengelola Program Studi : .....  
 Jenis Program : .....  
 Nama Program Studi : .....  
 Alamat : .....  
 Nomor Telepon : .....  
 E-Mail dan Website : .....  
 Nomor SK Pendirian PT <sup>1)</sup> : .....  
 Tanggal SK Pendirian PT : .....  
 Pejabat Penandatanganan  
 SK Pendirian PT : .....  
 Nomor SK Pembukaan PS <sup>2)</sup> : .....  
 Tanggal SK Pembukaan PS : .....  
 Pejabat Penandatanganan  
 SK Pembukaan PS : .....  
 Tahun Pertama Kali  
 Menerima Mahasiswa : .....  
 Peringkat Terbaru  
 Akreditasi PS : .....  
 Nomor SK BAN-PT : .....

### Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS <sup>4)</sup>
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
...						
<b>Jumlah</b>						

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN  
LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : .....  
NIDN : .....  
Jabatan : .....  
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY  
Tanda Tangan :

Nama : .....  
NIDN : .....  
Jabatan : .....  
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY  
Tanda Tangan :

Nama : .....  
NIDN : .....  
Jabatan : .....  
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY  
Tanda Tangan :

Nama : .....  
NIDN : .....  
Jabatan : .....  
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY  
Tanda Tangan :

## KATA PENGANTAR

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

## DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI KATA

PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

C. KRITERIA

C.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

C.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

C.3. MAHASISWA

C.4. SUMBER DAYA MANUSIA

C.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

C.6. PENDIDIKAN

C.7. PENELITIAN

C.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

C.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT

PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI

BAB III. PENUTUP

## LAMPIRAN 2: PETUNJUK PENULISAN

1. Struktur laporan mengikuti Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri.
2. Ukuran kertas: A4.
3. Jenis dan ukuran huruf: Arial11.
4. Spasi:1,15.
5. Jumlah halaman maksimum = 150, dengan rincian sebagai berikut.

<b>Bagian</b>	<b>Jumlah Halaman</b>
Identitas Perguruan Tinggi	Tidak dihitung
Identitas Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri	
Kata Pengantar	
Ringkasan Eksekutif	Maks. 5
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	Maks. 10
A. Dasar Penyusunan	
B. Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya	
C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri	
<b>BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI</b>	Dibatasi oleh jumlah halaman maksimum
A. Kondisi Eksternal	
B. Profil Unit Pengelola Program Studi	
C. Kriteria	
D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	
<b>BAB III. PENUTUP</b>	Maks. 2
<b>Jumlah halaman</b>	<b>Maks. 150</b>